

DAMPAK *BULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA SEKOLAH DASAR

Alvian Hanif Ahsanul Hayat, Andhika Triza Arjuananda, Daffa Maulana Riansyah,
Halimatus Sa'diyah, A.F. Suryaning Ati MZ

Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

*Corresponding author: af_suryaning_ati_mz@umla.ac.id

Abstrak: *Bullying* di sekolah dasar merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental siswa. Tinjauan literatur sistematis ini bertujuan untuk menganalisis bukti yang ada mengenai hubungan antara *bullying* dan masalah kesehatan mental pada siswa sekolah dasar. Dalam mewujudkan hal di atas, penulis menggunakan metode pengambilan 10 paper jurnal yang telah diterbitkan melalui google scholar dengan rentang tahun antara 2021 sampai tahun 2025 untuk diteliti dan dianalisis dengan menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). SLR merupakan metode sistematis yang dipakai untuk mengulas suatu topik berupa jurnal guna memberikan pendapat dalam penyelesaian masalah. Berdasarkan penelitian berdasarkan tinjauan sistematis literatur yang komprehensif, dapat disimpulkan bahwa *bullying* memiliki dampak negatif yang signifikan dan luas terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar. Dampak ini meliputi peningkatan risiko gangguan kecemasan, depresi, rendahnya harga diri, kesulitan dalam hubungan sosial, dan bahkan pikiran untuk bunuh diri. *Bullying* tidak hanya memengaruhi korban secara langsung tetapi juga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang tidak aman dan tidak mendukung perkembangan psikologis yang sehat.

Kata Kunci: *Bullying*, Kesehatan Mental, Sekolah Dasar.

Abstract: *Bullying in elementary schools is a serious problem that can have a negative impact on students' mental health. This systematic literature review aims to analyze the existing evidence regarding the relationship between bullying and mental health problems in elementary school students. In realizing the above, the author uses the method of taking 10 journal papers that have been published through Google Scholar with a range of years between 2021 and 2025 to be studied and analyzed using the SLR (Systematic Literature Review) method. SLR is a systematic method used to review a topic in the form of journals to provide opinions in solving problems. Based on research based on a comprehensive systematic review of the literature, it can be concluded that bullying has a significant and broad negative impact on the mental health of elementary school students. These impacts include an increased risk of anxiety disorders, depression, low self-esteem, difficulties in social relationships, and even suicidal thoughts. Bullying not only affects victims directly but can also create an unsafe school environment that does not support healthy psychological development.*

Keywords: *Bullying, mental health, elementary schools.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran atau biasa disebut dengan proses belajar-mengajar merupakan suatu implementasi pelaksanaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar peserta didik dapat mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Khasanah dkk, 2022). Sistem pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan secara mandiri, rasional, dan kreatif sesuai dengan kecakapan abad ke-21 yaitu berpikir kreatif,

berpikir kritis, dan pemecahan masalah (Suryaning dkk, 2024). Pembentukan karakter bagi anak sekolah dasar sangat berharga daripada pembentukan akhlak (Susandi dkk, 2023). *Bullying* merupakan masalah sosial yang meresahkan dan telah menjadi perhatian global, terutama di lingkungan sekolah. Tindakan agresif ini, baik secara fisik, verbal, maupun relasional, memiliki konsekuensi yang merugikan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk korban, pelaku, dan bahkan saksi. Sekolah dasar, sebagai fondasi pendidikan dan sosialisasi anak-anak, menjadi arena yang rentan terhadap praktik *bullying*, mengingat usia perkembangan siswa yang masih rentan dan mudah terpengaruh (Oktaviany dan Ramadan, 2023).

Kesehatan mental anak-anak sekolah dasar merupakan aspek krusial yang memengaruhi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Anak-anak dengan kesehatan mental yang baik cenderung lebih adaptif, memiliki kemampuan belajar yang optimal, serta mampu membangun hubungan interpersonal yang sehat. Sebaliknya, gangguan kesehatan mental pada usia dini dapat menghambat perkembangan mereka secara keseluruhan dan berpotensi menimbulkan masalah di kemudian hari (Visty, 2021).

Bullying di sekolah dasar dapat merusak kesehatan mental siswa secara signifikan. Korban *bullying* sering kali mengalami berbagai masalah psikologis, seperti kecemasan, depresi, rasa rendah diri, dan kesulitan dalam berkonsentrasi. Trauma akibat *bullying* dapat membekas dalam jangka panjang dan memengaruhi kemampuan mereka untuk mempercayai orang lain, menjalin persahabatan, dan merasa aman di lingkungan sekolah (Maghfiroh dkk, 2021).

Dampak *bullying* tidak hanya terbatas pada korban. Pelaku *bullying* juga berisiko mengalami masalah kesehatan mental, meskipun dalam bentuk yang berbeda. Mereka mungkin menunjukkan perilaku agresif, impulsif, dan kurangnya empati. Pelaku *bullying* juga lebih rentan terlibat dalam tindakan kriminal dan penyalahgunaan zat di kemudian hari (Harmiasih dkk, 2023).

Saksi *bullying*, yaitu siswa yang menyaksikan tindakan *bullying*, juga dapat mengalami dampak psikologis. Mereka mungkin merasa takut, bersalah, atau tidak berdaya. Kehadiran *bullying* di lingkungan sekolah dapat menciptakan iklim yang tidak aman dan memengaruhi kesejahteraan psikologis seluruh siswa (Nisa dan Mustika, 2024).

Penelitian mengenai dampak *bullying* terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar telah menunjukkan hasil yang mengkhawatirkan (Pujiastuti dan Mustadi, 2023). Berbagai studi mengungkapkan bahwa tindakan *bullying* dapat meningkatkan risiko gangguan kecemasan, depresi, dan bahkan pikiran untuk bunuh diri pada anak-anak. Dampak negatif ini tidak hanya memengaruhi kinerja akademik mereka, tetapi juga kualitas hidup secara keseluruhan.

Meskipun demikian, pemahaman yang komprehensif mengenai dampak *bullying* terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Perlu adanya kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kerentanan siswa terhadap dampak *bullying*, serta mekanisme bagaimana *bullying* dapat memengaruhi perkembangan otak dan fungsi kognitif anak-anak.

Selain itu, efektivitas berbagai intervensi anti-*bullying* dalam memitigasi dampak negatif terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar juga perlu dievaluasi secara sistematis. Kajian-kajian meta-analisis yang menggabungkan hasil dari berbagai studi dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai intervensi yang paling efektif (Resti dkk, 2024).

Oleh karena itu, *Systematic Literature Review* (SLR) ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif literatur yang ada mengenai dampak *bullying* terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar. SLR ini akan mengidentifikasi dan mengevaluasi bukti-bukti yang ada mengenai hubungan antara *bullying* dan berbagai masalah kesehatan mental pada anak-anak, serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi oleh penelitian di masa depan. Hasil dari SLR ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi para pembuat kebijakan, praktisi pendidikan, dan orang tua dalam upaya mencegah dan mengatasi *bullying* di sekolah dasar, serta meningkatkan kesehatan mental siswa secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah teknik untuk mengklasifikasikan, memilah, dan mengartikan sebuah penelitian yang berkaitan dengan parameter yang mempunyai hubungan. Sedangkan menurut sumber selanjutnya SLR memiliki definisi yaitu suatu teknik pengelompokan data yang saling mempunyai keterikatan menjadi gabungan dalam suatu bentuk jurnal. SLR mempunyai tujuan yaitu cara mengulas penelitian yang sudah ada sebelumnya yang sejenis dan menjadikannya berupa satu kesatuan. Selanjutnya setelah mengetahui berbagai pendapat orang-orang mengenai SLR, hal yang penulis lakukan yaitu mengumpulkan sebanyak 5 judul paper jurnal yang mempunyai kemiripan dengan tema yang penulis ambil yaitu dampak *bullying* terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar. Caranya dengan mengabadikan semuanya yang didapatkan dari *google cendekia* atau *google scholar*, yang kemudian penulis baca dan analisis yang selanjutnya dijadikan menjadi satu paper jurnal yang utuh dan memuat isi yang sama, lebih jelasnya perihal mengenai kriteria atau kendala untuk menentukan apakah data tersedia untuk penelitian. *Systematic Literature Review* (SLR) ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif literatur yang ada mengenai dampak *bullying* terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar. SLR ini akan mengidentifikasi dan mengevaluasi bukti-bukti yang ada mengenai hubungan antara *bullying* dan berbagai masalah kesehatan mental pada anak-anak, serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi oleh penelitian di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada *literature review* yang dilaksanakan pada bulan Februari 2025, pencarian pertama dilakukan berdasarkan tahun terbit, dengan menggunakan kata kunci pada tema jurnal ini yaitu “dampak *bullying*”, “kesehatan mental”, dan “sekolah dasar” terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar” pada periode waktu 2021-2025. Hasil pencarian *google scholar* menyertakan 5 artikel, setelah itu artikel tersebut diseleksi. Literatur yang digunakan hanya artikel jurnal, proses pemilihan studi penelitian juga dilakukan dengan melihat judul, abstrak, dan teks tambahan, sehingga menghasilkan hasil kajian utama yang akan digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil studi literatur

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	(Oktaviany dan Ramadan, 2023)	Analisis dampak <i>bullying</i> terhadap psikologi siswa sekolah dasar	Metode Kualitatif	Perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di SD Muhammadiyah 07 Terpadu masih sering terjadi sesuai dengan aspek yang telah diamati. Adapun perilaku <i>bullying</i> yang terjadi yaitu seperti perilaku <i>bullying</i> verbal dan <i>bullying</i> fisik. Dampak <i>bullying</i> secara psikologis terlihat bahwa siswa menjadi tidak percaya diri, khawatir dengan lingkungan sekitar, trauma untuk berteman kembali, malu dengan berbicara pelan dan menghindari kontak mata, dan marah jika sudah tidak bisa dibisa menerima perlakuan buruk terus menerus.
2	(Visty, 2021)	Dampak <i>bullying</i> terhadap perilaku remaja masa kini	Metode Kualitatif	Dampak <i>bullying</i> terhadap perilaku siswa korban <i>bullying</i> yaitu beberapa korban menjadi takut dan menarik diri dari lingkungan pergaulan, dan sebagian besar memilih untuk diam saja karena tindakan <i>bullying</i> tersebut yang diterimanya sudah dianggap sebagai suatu yang biasa tanpa harus ditanggapi terlalu serius, dan beberapa yang menjadikan <i>bullying</i> sebagai pendorongan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya untuk membuktikan kepada

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
3	(Maghfiroh dkk, 2021)	Dampak perilaku bullying terhadap motivasi belajar siswa	Metode Kualitatif	pelaku <i>bullying</i> bahwa mereka tidak seharusnya dibully. Juga beberapa korban melawan dengan membully balik teman yang sudah membullynnya. Tindakan <i>bullying</i> di sekolah cenderung mempunyai dampak yang tidak bagus dan dapat menghambat motivasi siswa. Korban <i>bullying</i> akan cenderung pasif, menarik dari lingkungan teman –temannya serta tidak fokus mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas, lebih parahnya lagi siswa menjadi malas untuk berangkat sekolah
4	(Harmiasih dkk, 2023)	Dampak Bullying terhadap Sosial Emosional Anak	Metode Kualitatif	Dampak <i>bullying</i> terhadap sosialemosional anak yaitu memunculkan emosi emosi negative pada anak seperti marah, sedih kecewa tidak percaya diri merasa rendah diri antisocial. Dampak tidak hanya menimpa kepada korban <i>bullying</i> tetapi juga pelaku <i>bullying</i> yang juga harus diselamatkan, dan ini menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.
5	(Nisa dan Mustika, 2024)	Analisis Dampak Bullying terhadap Perilaku Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar	Metode Kualitatif	Berdampak pada rasa kepercayaan diri korban yang berkurang, berdampak pada rasa percaya korban yang berkurang terhadap pelaku, berdampak pada rasa simpati korban terhadap pelaku yang berkurang, berdampak pada rasa takut korban untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, berdampak pada emosi korban yang sering marah, menangis dan merasa malu. Selain itu hasil penelitian juga menyimpulkan bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di SD Negeri 013 ujungbatu meliputi : <i>Bullying</i> verbal, yaitu mengejek nama orang tua,mengejek dengan sebutan yang tidak baik, mencela kemampuan korban, mencela fisik korban, memfitnah korban dengan fitnahan mencuri, serta memfitnah pernah didigit anjing. Non verbal yaitu, menunjukkan sikap yang janggal dari mimik muka, mengancam korban jika tidak memberikan uang, serta melarang korban bermain bersama kelompok lain atau mengucilkan korban

Bullying merupakan masalah serius yang dapat menimbulkan dampak jangka panjang pada kesehatan mental siswa sekolah dasar (Fajar dan Fauzi, 2023). Tindakan agresif ini, baik secara fisik maupun verbal, dapat merusak rasa percaya diri, harga diri, dan kesejahteraan emosional anak-anak yang menjadi korban (Bahruddin, 2023). *Bullying* tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat merambah ke dunia maya melalui media sosial dan platform daring lainnya, memperluas jangkauan dan intensitas dampaknya (Maritim, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam konsekuensi *bullying* terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar agar dapat diambil langkah-langkah pencegahan dan penanganan yang efektif (Afni dkk, 2024).

Salah satu dampak utama *bullying* terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar adalah munculnya rasa cemas dan takut (Hamzah dkk, 2023). Korban *bullying* seringkali merasa tidak

aman dan khawatir akan menjadi target serangan berikutnya. Kecemasan ini dapat mengganggu konsentrasi belajar, menurunkan prestasi akademik, dan menghambat interaksi sosial yang sehat. Selain itu, rasa takut yang berlebihan dapat memicu gangguan tidur, mimpi buruk, dan gejala fisik seperti sakit perut atau sakit kepala. Jika tidak ditangani dengan baik, kecemasan kronis dapat berkembang menjadi gangguan kecemasan yang lebih serius, seperti gangguan kecemasan sosial atau gangguan panik (Amalia, 2023).

Selain kecemasan, *bullying* juga dapat menyebabkan depresi pada siswa sekolah dasar. Perasaan sedih, putus asa, dan tidak berharga seringkali menghantui korban *bullying* (Hidayat dkk, 2022). Mereka mungkin kehilangan minat pada aktivitas yang sebelumnya disukai, menarik diri dari pergaulan, dan merasa sulit untuk merasakan kebahagiaan. Depresi pada anak-anak dapat termanifestasi dalam berbagai bentuk, seperti mudah marah, rewel, atau menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan. Dalam kasus yang parah, depresi dapat memicu pikiran untuk bunuh diri, sehingga penanganan yang cepat dan tepat sangatlah penting (Panggabean dkk, 2023).

Dampak *bullying* terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar tidak hanya terbatas pada masalah internal, tetapi juga dapat memengaruhi hubungan sosial mereka (Sabekti dkk, 2024). Korban *bullying* cenderung merasa malu dan terisolasi, sehingga mereka mungkin menghindari interaksi dengan teman sebaya. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam membangun dan memelihara hubungan yang sehat, serta meningkatkan risiko kesepian dan isolasi sosial. Selain itu, *bullying* juga dapat merusak kepercayaan anak-anak terhadap orang lain, membuat mereka sulit untuk membuka diri dan mencari dukungan ketika mengalami masalah (Jelita dkk, 2021).

Mengingat dampak *bullying* yang begitu merusak terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar, upaya pencegahan dan penanganan yang komprehensif sangatlah diperlukan. Sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang aman, suportif, dan bebas dari *bullying* (Wulan dkk, 2022). Program anti-*bullying* yang efektif harus melibatkan pendidikan tentang *bullying*, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta penegakan aturan yang tegas terhadap pelaku *bullying*. Selain itu, penting untuk memberikan dukungan psikologis kepada korban *bullying*, seperti konseling atau terapi, untuk membantu mereka mengatasi trauma dan membangun kembali kepercayaan diri. Dengan tindakan yang tepat, kita dapat melindungi kesehatan mental siswa sekolah dasar dan menciptakan generasi yang lebih sehat dan Bahagia (Saputri dkk, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan sistematis literatur yang komprehensif, dapat disimpulkan bahwa *bullying* memiliki dampak negatif yang signifikan dan luas terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar. Dampak ini meliputi peningkatan risiko gangguan kecemasan, depresi, rendahnya harga diri, kesulitan dalam hubungan sosial, dan bahkan pikiran untuk bunuh diri. *Bullying* tidak hanya memengaruhi korban secara langsung tetapi juga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang tidak aman dan tidak mendukung perkembangan psikologis yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Suarni, N. K., Margunayasa, I. G., & Nurgufriani, A. (2024). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 7(2).
- Amalia, N. P. A. (2023). Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1819–1824.
- Bahrudin. (2023). Sosialisasi Bullying (Perundungan) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan di SD Negeri 1 Argosuko. *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2961–7545.
- Fajar, A. A. F. M., & Fauzi, A. (2023). Analisis Tindak Perundungan Siswa Sekolah Dasar dan Upaya Penanggulangannya. *Yustisia Tirtayasa: Jurnal Tugas Akhir*, 3(3), 287. <https://doi.org/10.51825/yta.v3i3.21778>

- Hamzah, Manafe, H. A., Kaluge, A. H., & Niha, S. S. (2023). Bentuk Dan Faktor Penyebab Bullying: Studi Mengatasi Bullying Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 481–491. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1968>
- Harmiasih, S., Kumari, R., & Watini, S. (2023). Dampak Bullying terhadap Sosial Emosional Anak. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8703–8708.
- Hidayat, M., Aulia, Syah, F., & Risfan Rizaldi, A. (2022). Edukasi Pencegahan Perundungan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 45 Biringbalang Kabupaten Takalar. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 56–64. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v2i2.293>
- Jelita, N. S. D., Iin, P., & Aniq, K. (2021). Dampak bullying terhadap kepercayaan diri anak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 232–240.
- Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 125–130. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141>
- Maghfiroh, N., Nasir, M., & Nafi'ah, S. A. (2021). Dampak Bullying terhadap Sosial Emosional Anak. *As-Sibyan*, 4(2), 125–136.
- Maritim, E. (2023). Pencegahan Dan Upaya Mengatasi Tindak Perundungan Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 205. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16094>
- Nisa, A., & Mustika, D. (2024). Analisis Dampak Bullying terhadap Perilaku Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2459–2469.
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis dampak bullying terhadap psikologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1245–1251.
- Panggabean, H., Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2023). Waspada tindakan bullying dan dampak terhadap dunia pendidikan. *Jpm-Unita (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 9–16.
- Pujiastuti, P., & Mustadi, A. (2023). Pengaruh bullying terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16–23.
- Resti, M. O., Saputra, A., & Andriani, D. S. (2024). Persepsi Dampak Bullying Terhadap Siswa Di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 20(2), 295–304.
- Sabekti, M., Ikhsanudin, M. R., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Analisis Upaya Menghadapi Bullying dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2627–2636. <https://jurnaldidaktika.org>
- Saputri, D. A., Usman, H., & Wardhani, P. A. (2024). Dampak Verbal Bullying Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 16(1), 93–108.
- Suryaning, A. M. A., Widiyanti, W., & Huda, M. M. (2024). Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 09, 992–1001.
- Susandi, A., Suryaning Ati MZ, A., Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, L., & Rizkia Pangestika, R. (2023). Perspektif Budaya Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Cerita Rakyat Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 739–746. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1065>
- Visty, S. A. (2021). Dampak bullying terhadap perilaku remaja masa kini. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 2(1), 50–58.
- Wulan, A. N., Murtana, A., & Handayani, S. (2022). Pendampingan Siswa Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4(Desember), 603–608.